

Nama : Ivandohan Samuel Siregar
NIM : 211402067

Pancasila sebagai Sistem Etika

Sebagaimana dipahami bahwa sila-sila Pancasila adalah suatu sistem nilai yang artinya masing-masing sila memiliki nilai akan tetapi sila-sila itu saling berhubungan, saling ketergantungan secara sistematis dan diantara nilai satu dengan yang lainnya memiliki tingkatan tersendiri. Oleh karena itu, dalam kaitannya dengan nilai-nilai etika yang terkandung dalam Pancasila, adalah sekumpulan nilai yang berkembang dari prinsip hidup masyarakat. Nilai-nilai tersebut berupa nilai religius, nilai adat istiadat, kebudayaan dan setelah diadopsi menjadi dasar negara terkandunglah di dalamnya nilai kenegaraan.

Dalam bedadukannya sebagai dasar filafat Negara, maka nilai-nilai pancasila harus dijabarkan dalam suatu norma yang merupakan pedoman pelaksanaan dalam penyelenggaraan kenegaraan. Dalam pelaksanaannya memerlukan suatu norma moral yang merupakan dasar pyak pelaksanaan tertib hukum di Indonesia. Bagaimanapun baiknya suatu hukum atau peraturan perundang-undangan jika tidak didasari nilai moral yang luhur, maka tetap saja tidak akan menghasilkan keadilan bagi seluruh masyarakat.

Pancasila memiliki nilai subjektif yang artinya bahwa keberadaan nilai-nilai Pancasila itu bergantung pada bangsa Indonesia itu sendiri. Maksud dari nilai itu adalah nilai pancasila timbul dari bangsa Indonesia yang merupakan hasil dari pemikiran serta refleksi filosofis bangsa Indonesia. Pancasila adalah jati diri bangsa yang diyakini sebagai sumber kebenaran, kebaikan, keadilan dan kebijaksanaan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai pancasila di dalamnya terkandung ke nilai kebenaran yaitu nilai kebenaran, keadilan, kebaikan, kebijaksanaan, etis, estetik dan nilai religius yang manifestasinya sesuai dengan budi nurani bangsa Indonesia karena bersumber dari kepribadian bangsa Indonesia itu sendiri. Nilai-nilai pancasila itu bagi bangsa Indonesia menjadi motivasi atau segala perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari, maupun dalam kehidupan kenegaraan. Dengan kata lain bahwa nilai-nilai pancasila merupakan das sollen atau cita-cita tentang kebaikan yang harus diwujudkan menjadi kenyataan atau das sein.

Etika kehidupan berbangsa meliputi sebagai Etika sosial dan Budaya. Etika ini bertolak dari rasa kemanusiaan yang mendalam dengan menampilkan kembali sikap jujur, saling peduli, saling memahami, saling menghargai, saling mencintai, dan tolong menolong di antara sesama manusia. Selain itu, etika ini juga menghidupkan kembali budaya malu, yakni malu berbuat salah dan semua yang bertentangan dengan nilai moral.

Oleh karena itu Pancasila hendaknya menjadi dasar dan pedoman bagi bangsa Indonesia dalam bersikap dan bertindak laku sehingga nantinya akan terwujud masyarakat adil dan makmur sesuai dengan tujuan negara itu sendiri. Pada setiap sendi-sendi kehidupan masyarakat harus senantiasa menerapkan nilai-nilai Pancasila baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga terwujud perilaku etika yang menjunjung tinggi nilai moralitas.

Membumikan Pancasila dalam kehidupan nyata adalah bentuk implementasi Pancasila itu sendiri. Pertama, keyakinan kita akan adanya Tuhan dan adanya kaedah dan hukum Tuhan. Kedua, bangsa Indonesia menjunjung tinggi harkat dan martabat Manusia tanpa membedakan bedanya. Keadilan yang menghorimati adat manusia. Pelanggaran HAM harus dicegah. Ketiga, kita mengakui adanya Persatuan Indonesia sebagai keniscayaan dilandasi perjalanan panjang sejarah bangsa, bersatunya suku-suku bangsa, dan toleransi umat beragama. Keempat, semangat kerakyatan yang berhikmat kebijaksanaan menjadi strategi demokrasi dalam tatahan negara. Kelima, ujung dari perjalanan bangsa ialah mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Keadilan sosial adalah kata kunci penutup kita dalam berbangsa dan bernegara. Seluruh warga harus merasakan manfaat hadirnya suatu negara. Suatu pemerintahan belum bisa dikatakan baik jika belum mampu menciptakan keadilan sosial.